

**FOTO DOKUMENTER DESKRIPTIF KOMUNITAS PEDULI KUCING
“JAKARTA CAT LOVERS”**



**SKRIPSI
PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

Disusun Oleh:

Ardiansyah Alam
NIM. 2011105031

**JURUSAN FOTOGRAFI
PROGRAM STUDI S-1 FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

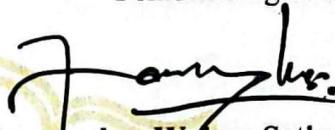
2024

**FOTO DOKUMENTER DESKRIPTIF KOMUNITAS PEDULI KUCING
“JAKARTA CAT LOVERS”**

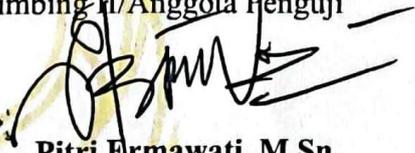
Diajukan oleh:
Ardiansyah Alam

Pameran dan Laporan Skripsi Penciptaan Fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, pada tanggal..0..4. JUN 2024

Pembimbing I/Ketua Penguji


Pamungkas Wahyu Setiyanto, M.Sn.
NIDN. 0007057501

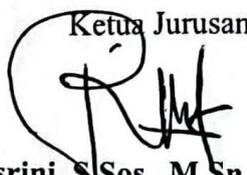
Pembimbing II/Anggota Penguji


Pitri Ermawati, M.Sn.
NIDN. 0012107503

Coglate/Penguji Ahli


Ardi Wulandari, M.Sn.
NIDN. 0030117505

Ketua Jurusan


Kusri, S.Sos., M.Sn.
NIP. 197807312005012001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Media Rekam



Dr. Ediat Rusli, M.Sn.
NIP. 196702031997021001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ardiansyah Alam
No. Mahasiswa : 2011105031
Jurusan / Minat Utama : Fotografi
Judul Skripsi / Karya Seni : Foto Dokumenter Deskriptif Komunitas Peduli Kucing “Jakarta Cat Lovers”

Dengan ini menyatakan bahwa dalam (~~Skripsi~~ / Karya Seni)* saya tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah itu dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila dikemudian hari diketahui tidak benar.

Yogyakarta, 21 Mei 2024

Yang membuat pernyataan



Ardiansyah Alam

Catatan :
*- Coret yang tidak sesuai)**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur terpanjatkan kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang telah memungkinkan pengkarya menyelesaikan skripsi yang berjudul "Foto Dokumenter Komunitas Peduli Kucing 'Jakarta Cat Lovers'". Skripsi ini memvisualisasikan aktivitas komunitas peduli kucing Jakarta Cat Lovers dalam memperdulikan kucing jalanan melalui fotografi dokumenter dengan menerapkan konsep deskripsi. Melalui karya ini, pengkarya ingin memperlihatkan hasil dari perjalanan studi sebagai mahasiswa fotografi selama delapan semester di Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Tidak lupa, pengkarya ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah S.W.T. atas segala rahmat dan kasih sayang-Nya;
2. kedua orang tua tercinta, Bapak Suharto dan Ibu Sri Ani;
3. Bapak Edial Rusli, S.E., M.Sn., Dekan FSMR, ISI Yogyakarta;
4. Ibu Kusrini, S.Sos., M.Sn., Ketua Jurusan Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta dan Dosen Pembimbing Akademik;
5. Bapak Pamungkas Wahyu Setiyanto, M.Sn., Dosen Pembimbing I;
6. Ibu Pitri Ermawati, M.Sn., Dosen Pembimbing II;
7. Ibu Arti Wulandari, M.Sn., Dosen Penguji Ahli;
8. seluruh dosen di jurusan Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta;
9. seluruh tenaga Pendidikan di jurusan Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta;
10. Ketua Jakarta Cat Lovers Ibu Shinta dan seluruh anggota yang telah menginspirasi sebuah ide penciptaan karya skripsi ini dan membantu hingga penciptaan karya ini selesai;

11. Suku Dinas Kominfotik Kota Administrasi Jakarta Barat yang telah mendukung proses penciptaan karya ini;
12. Najwa dan Adit yang telah banyak membantu proses penciptaan karya ini selama di Jakarta;
13. Nabhan, Raihan, Thariq, Fikry, Abel, Naila, dan Diah yang telah memberikan dukungan moril untuk dapat segera menyelesaikan penciptaan karya ini;
14. Tehe dan Julia yang telah banyak membantu proses penciptaan karya ini selama di Yogyakarta;
15. Ameng, Onyo, Jagir, dan Owe, kucing yang selalu memberikan semangat dan setia menunggu di rumah;
16. seluruh teman teman jurusan Fotografi, FSMR, ISI Yogyakarta, khususnya angkatan 2020.

Dalam penciptaan skripsi ini, baik dalam teknik penyajian materi maupun pembahasan, pengkarya sadar bahwa masih ada kekurangan yang perlu diperbaiki. Oleh karena itu, pengkarya mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak untuk membantu menyempurnakan karya skripsi penciptaan foto dokumenter ini. Semoga skripsi penciptaan karya foto ini dapat memberikan manfaat dan inspirasi bagi semua orang.

Yogyakarta, 29 April 2024

Ardiansyah Alam

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
KATA PEGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR KARYA	ix
DAFTAR GAMBAR	x
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat	7
BAB II LANDASAN PENCIPTAAN	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Fotografi Dokumenter Deskriptif	8
2. Organisasi Nirlaba	10
B. Tinjauan Karya.....	13
1. Karya Foto Akira Zensha Muhammad Zhafir	13
2. Karya Foto Evgenia Novozhenina	15
3. Karya Foto Thomas Peter.....	16
4. Karya Foto Muhammad Hamed	18
5. Karya Foto Lisi Niesner	21
BAB III METODE PENCIPTAAN	23
A. Objek Penciptaan.....	23
1. Objek Formal	23
2. Objek Material	23
B. Metode Penciptaan	27
1. Pengumpulan Data	27
2. Eksplorasi	29
3. Perwujudan	34
C. Proses perwujudan.....	37
1. Alat Pemotretan	37
2. Skema Penciptaan	45
3. Teknik Penyajian	46
BAB IV HASIL PENCIPTAAN DAN PEMBAHASAN	47
A. Ulasan Karya.....	47
B. Refleksi Karya.....	108
BAB V PENUTUP	110
A. Kesimpulan	110
B. Saran	113

DAFTAR PUSTAKA	115
DAFTAR LAMAN	117
LAMPIRAN	118



FOTO DOKUMENTER DESKRIPTIF KOMUNITAS PEDULI KUCING “JAKARTA CAT LOVERS”

Ardiansyah Alam
2011105031

ABSTRAK

Komunitas peduli kucing Jakarta Cat Lovers merupakan sebuah kelompok atau organisasi nonprofit aktif yang berdedikasi untuk meningkatkan kesejahteraan kucing jalanan di Jakarta. Skripsi penciptaan foto dokumenter ini bertujuan untuk memvisualisasikan aktivitas Jakarta Cat Lovers dalam memperdulikan kucing jalanan di Ibu Kota Jakarta. Penciptaan karya ini diwujudkan melalui foto dokumenter deskriptif untuk membantu menyampaikan pesan atau informasi yang ingin disampaikan secara utuh dan detail mengenai kegiatan yang dilakukan Jakarta Cat Lovers. Penciptaan ini menggunakan beberapa metode, yaitu dengan mengumpulkan data, mengeksplorasi, dan mewujudkannya. Pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan studi pustaka diterapkan guna mendapatkan data yang akurat. Pada saat mengeksplorasi, dilakukan pula tahapan perancangan visual dan eksekusi pemotretan dengan menentukan pengambilan foto sesuai dengan ide dan konsep yang telah dirancang. Hasil penciptaan karya ini adalah foto dokumenter deskriptif aktivitas Jakarta Cat Lovers dalam memperdulikan kucing jalanan. Setiap foto diberi deskripsi yang menyeluruh, mencakup identifikasi individu, objek, lokasi, dan situasi sekitarnya. Dengan pendekatan deskriptif, foto-foto ini diharapkan dapat menyampaikan pesan yang kuat dan autentik, serta mendorong tindakan positif terhadap kesejahteraan kucing jalanan.

Kata kunci: foto dokumenter, kucing, komunitas peduli kucing, Jakarta Cat Lovers

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Kucing jalanan di DKI Jakarta telah menjadi perhatian serius dalam beberapa tahun terakhir. Peningkatan signifikan dalam jumlah kucing jalanan yang disebabkan oleh tidak terkendalinya tingkat reproduksi dan diperparah oleh minimnya kesadaran masyarakat terkait pentingnya sterilisasi/kastrasi. Menurut laporan dari Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian Provinsi DKI Jakarta, jumlah kucing pada tahun 2021 mencapai sekitar 2,8 juta ekor, yang setara dengan seperempat populasi penduduk ibu kota (Widiantoro, 2023). Sementara itu, berdasarkan rangkuman data mengenai jumlah kucing di Jakarta pada tahun 2018 yang telah dipublikasikan oleh Pemerintah Provinsi DKI Jakarta (2019), hanya terdapat 1.060 kucing jantan dan 372 kucing betina yang disterilisasi sehingga dapat disimpulkan bahwa masih banyak kucing yang belum disteril. Sterilisasi merupakan prosedur untuk menonaktifkan organ reproduksi kucing, baik betina maupun jantan, sehingga mereka tidak dapat berkembang biak. Pada kucing betina, sterilisasi dilakukan melalui prosedur *spay*, yang melibatkan pengangkatan *ovarium* dan *uterus*. Sedangkan pada kucing jantan, sterilisasi dilakukan melalui prosedur kastrasi testis diangkat (Sulaiman, 2010).

Selain itu, lingkungan perkotaan yang padat memberikan tantangan tersendiri bagi kucing jalanan. Kehidupan di lingkungan yang penuh risiko

dengan keterbatasan akses terhadap sumber daya makanan dan air bersih, serta perlakuan masyarakat yang kurang peduli dengan keberadaannya dapat mengancam kesehatan dan kesejahteraan kucing jalanan. Dampaknya juga dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar yang mungkin merasa terganggu atau khawatir terhadap potensi penularan penyakit. Sesuai dengan pernyataan dari (Flockhart & Coe, 2018), keprihatinan terhadap populasi kucing domestik liar yang padat adalah masalah global yang mempengaruhi kesejahteraan kucing dan menimbulkan risiko bagi kesehatan masyarakat, terutama terkait dengan penyebaran penyakit *zoonosis*. Kurangnya perhatian terhadap masalah ini dari pihak pemerintah dan masyarakat umumnya menjadi kendala dalam mengimplementasikan program-program pengendalian populasi.

Di tengah kompleksitas ini, munculnya komunitas peduli kucing di Jakarta menjadi sebuah kekuatan positif yang berperan dalam menjaga dan meningkatkan kesejahteraan hewan ini. Pada 23 Agustus 2020, muncul sebuah komunitas peduli kucing yang bernama Jakarta Cat Lovers. Komunitas peduli kucing Jakarta Cat Lovers merupakan sebuah kelompok atau organisasi nonprofit aktif yang berdedikasi untuk meningkatkan kesejahteraan kucing jalanan di Jakarta. Komunitas Jakarta Cat Lovers memiliki *shelter* atau tempat penampungan kucing yang berada di Kota Jakarta Selatan, tepatnya di lingkungan Apartemen Taman Rasuna, Menteng Atas. Melalui berbagai kegiatan dan inisiatif, komunitas ini berusaha memberikan perhatian dan perlindungan kepada kucing-

kucing yang terlantar di jalanan ibu kota. Mereka mengadakan kegiatan penggalangan dana dan sering kali mendapatkan bantuan untuk memberikan makan, perawatan kesehatan, atau sterilisasi kepada kucing-kucing jalanan tersebut. Selain itu, anggota komunitas juga terlibat dalam kegiatan penyelamatan dan adopsi untuk memberikan rumah yang aman dan kasih sayang kepada kucing yang membutuhkan.

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan, skripsi penciptaan karya fotografi ini bertujuan untuk menciptakan karya foto dokumenter. Menurut Susanti (2021), foto dokumenter merupakan representasi dunia nyata oleh seorang fotografer. Gambaran tersebut tidak hanya mengabadikan momen, tetapi juga menyampaikan pesan yang penting, memberikan komentar, dan berusaha untuk dipahami oleh orang lain. Proses penciptaan karya foto dokumenter ini menggunakan konsep deskripsi, dan jenis deskripsi yang dipakai adalah deskripsi faktual atau deskripsi ekspositoris untuk secara rinci menyajikan atribut visual dan karakteristik esensial dari objek atau subjek yang difoto. Deskripsi ekspositoris memang terfokus pada memberikan identifikasi atau informasi tentang objek tertentu. Tujuannya adalah untuk menggambarkan objek tersebut secara detail, memberikan informasi yang jelas, dan tidak melibatkan penilaian atau interpretasi subjektif dari penulis (Keraf, 1981). Foto dokumenter deskriptif adalah gabungan antara medium fotografi dokumenter dengan teks deskripsi yang mendalam dan detail. Foto-foto yang diambil bertujuan untuk merekam

dan menyajikan realitas atau kejadian yang terjadi, sementara teks deskripsi yang disertakan bertugas untuk memberikan konteks, informasi, dan penjelasan yang mendalam tentang foto tersebut. Foto dokumenter yang bersifat deskriptif berusaha untuk menyampaikan informasi yang akurat dan mendetail tentang subjek yang difotonya, foto dokumenter deskriptif mencoba menghadirkan realitas sebagaimana adanya. Dengan menjaga keakuratan dan kejelasan informasi, fotografi dokumenter deskriptif memiliki peran penting dalam menjelaskan dan merekam kejadian-kejadian di dunia ini dengan cara yang objektif dan informatif sehingga pemirsa dapat memahami dengan jelas apa yang terjadi atau bagaimana keadaan suatu hal. Menciptakan karya foto dokumenter tentang Jakarta Cat Lovers adalah suatu hal yang menarik untuk dilakukan dengan harapan dapat memberikan informasi dan edukasi serta meningkatkan nilai dari memperdulikan kucing jalanan.

Penciptaan karya foto dokumenter ini bermula dari kecintaan yang mendalam pengkarya terhadap kucing sejak kecil. Pengkarya memiliki pengalaman yang cukup lama dalam memelihara dan memperhatikan kucing, baik itu kucing peliharaan ataupun kucing jalanan. Pengkarya juga memiliki pengalaman dalam melihat kucing-kucing jalanan yang pernah ditemui di beberapa kota di Indonesia. Pengkarya memilih komunitas peduli kucing yang berada di Kota Jakarta karena Kota Jakarta memiliki populasi kucing jalanan yang cukup besar, sehingga memungkinkan pengkarya untuk memiliki akses yang lebih baik terhadap

data, informasi, dan observasi terkait kehidupan kucing jalanan serta aktivitas komunitas yang peduli terhadap mereka. Jakarta Cat Lovers juga merupakan salah satu komunitas peduli kucing yang memiliki tempat penampungan kucing yang cukup besar di Indonesia dan memiliki beberapa sponsor untuk mendukung berbagai kegiatannya dalam memperdulikan kucing jalanan, salah satu contohnya adalah Suku Dinas Ketahanan Pangan, Kelautan, dan Pertanian Jakarta Selatan.

Sebagai ibu kota yang padat dan metropolitan, Jakarta memiliki tantangan tersendiri terkait populasi kucing jalanan, kesejahteraan hewan, serta respons masyarakat terhadap masalah ini. Hal ini menjadikan Jakarta sebagai lingkungan yang menarik untuk dijadikan studi kasus. Studi tentang komunitas peduli kucing di Jakarta dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk pembuat kebijakan, organisasi hewan, atau masyarakat umum tentang upaya perlindungan hewan di kota besar.

Terdapat penciptaan karya terdahulu yang mengangkat kucing sebagai objek penciptaannya, yaitu penciptaan karya dari Akira Zensha Muhammad Zhafir yang berjudul Kucing Penyandang Disabilitas Dalam Fotografi Potret. Karya ini bertujuan untuk mengedukasi masyarakat tentang pentingnya memperhatikan kesejahteraan hewan, terutama kucing-kucing dengan kecacatan yang diambil dari beberapa pemilik dan diabadikan melalui teknik fotografi potret.



Gambar 1
Penciptaan Terdahulu

(Sumber: Zhafir, A. Z. M. 2021. Kucing Penyandang Disabilitas dalam Fotografi Potret. *Specta: Journal of Photography, Arts, and Media*, diakses 10 Maret 2024)

Penciptaan karya foto dokumenter ini pun berusaha untuk memberikan informasi dan edukasi dalam memperdulikan kucing jalanan. Akan tetapi, penciptaan karya ini memiliki konsep yang berbeda, yaitu dengan memvisualisasikan aktivitas komunitas Jakarta Cat Lovers dalam memperdulikan kucing jalanan secara deskriptif. Dengan memilih topik ini sebagai penciptaan karya, pengkarya memiliki kesempatan untuk menjelajahi berbagai aspek terkait kesejahteraan kucing jalanan di lingkungan perkotaan Jakarta serta upaya yang dilakukan oleh komunitas peduli kucing untuk memperbaiki kondisi mereka.

B. Rumusan Masalah Penciptaan

Dari penjelasan sebelumnya, timbul rumusan ide penciptaan yang menjadi pokok pembahasan dalam penciptaan karya ini yaitu bagaimana memvisualisasikan aktivitas komunitas peduli kucing Jakarta Cat Lovers dalam memperdulikan kucing jalanan melalui fotografi dokumenter dengan menerapkan konsep deskripsi.

C. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Tujuan dari penciptaan karya fotografi ini adalah untuk memvisualisasikan aktivitas komunitas peduli kucing Jakarta Cat Lovers dalam memperdulikan kucing jalanan melalui fotografi dokumenter dengan menerapkan konsep deskripsi.

2. Manfaat

Manfaat dari penciptaan karya fotografi ini adalah sebagai berikut.

- a. memperkenalkan aktivitas Jakarta Cat Lovers sebagai komunitas peduli kucing melalui proyek fotografi dokumenter secara deskriptif;
- b. tercipta dampak sosial positif dalam lingkungan sekitar, termasuk penghargaan lebih tinggi terhadap hewan dan peningkatan kesadaran akan masalah perlindungan hewan;
- c. menambahkan materi referensi di dalam ranah fotografi, terutama dalam fotografi dokumenter yang membahas komunitas peduli kucing;
- d. penciptaan karya foto dokumenter ini dapat memperluas wawasan dan keahlian fotografi pengkarya serta dapat mendalami pengetahuan tentang kesejahteraan kucing dan etika dalam penanganan populasi kucing jalanan.

